

**STUDI TENTANG STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MENYIKAPI PERGESERAN PARADIGMA PENDIDIKAN  
TEACHER CENTERED KE STUDENT CENTERED**

Endang Listyani dan Dhoriva Urwatul Wutsqa  
Jurusan Pendidikan Matematika  
FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstract**

*Educational system in Indonesia has been changing from teacher centered to student centered paradigm. The teacher leads to have an important responsibility to involve in the paradigm changing. Regarding that responsibility, the teacher must have a competency to use the appropriate learning strategy that can engage the student activity in class. The propose of this research is to know the teacher strategy in mathematics learning toward the changing of educational paradigm from teacher centered to student centered. The respondents in this research are the entire mathematics teachers in SMA Negeri at Kotamadya Yogyakarta consisting of 11 schools. Each school has 3-6 mathematics teachers, so there are 56 respondents including in this study. The closed and opened questionnaires are given to the teachers. Based on the questionnaires, it will be concluded whether the teacher has applied strategy that fits to student-centered or to the teacher centered paradigm and to identify problems faced by the teacher in performing learning innovations. Considering the research result, it can be concluded that generally the mathematics teachers in SMA Negeri, Kotamadya Yogyakarta have attempted the teaching and learning strategy suitable to student centered paradigm. The problems correspond to their effort are the limited equipment and human resources capabilities. Besides that, the learning innovations need longer time, which yields the difficulties to finish all the material of the subject.*

**Key word:** *The teaching and learning strategy, Student centered*

**PENDAHULUAN**

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pengambil kebijakan di bidang pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, diantaranya adalah penataran-penataran guru-guru, pergantian kurikulum, penelitian-penelitian di bidang pendidikan, serta kerjasama sekolah dengan perguruan tinggi, bahkan dengan institusi dari luar negeri. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut mempunyai satu arah yaitu usaha untuk mengubah proses pembelajaran dari paradigma *teacher centered* ke *student centered*. Pembelajaran yang sesuai dengan paradigma ini adalah pembelajaran yang mampu menciptakan rasa tanggung jawab belajar pada siswa, sedangkan guru